

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah timbulan sampah di Pasar Inpres Kalianda adalah sebanyak 594,4 liter/minggu
2. Sampah organik menjadi sumpah yang paling banyak dihasilkan terutama oleh pedagang los di Pasar Inpres Kalianda
3. Pewadahan sampah yang ada di Pasar Inpres Kalianda masih kurang baik, karena pedagang menggunakan kantong plastik, karung, kardus dan keranjang bambu belum memenuhi syarat dalam tahap pewadahan ini tidak ada pula proses pemisahan sampah berdasarkan karakteristiknya.
4. Pada tahap pengumpulan sampah di Tempat Penampungan Sementara (TPS) menggunakan kontainer sampah, yang kondisinya kurang baik karena tidak kedap air, tidak tertutup, dan ditempatkan didekat pedagang (tidak ada lahan khusus yang berjarak 10 m dari pedagang).
5. Pada tahap pengangkutan sampah yang ada di Pasar Inpres Kalianda dilakukan dengan satu unit mobil truck. tetapi dalam proses pengangkutan ke TPA kontainer tidak dipasang penutup sehingga

sampah berceceran disepanjang jalan menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Frekuensi pengangkutan dilakukan setiap hari

6. Sampah di TPA tidak dikelola lagi seperti sebelumnya membuat kompos
7. Penelitian pengukuran angka kepadatan lalat ini menggunakan flygrill, angka kepadatan lalat paling tinggi terdapat di TPS yaitu 9,2 ekor sedangkan kepadatan paling rendah yaitu tempat penjualan buah yaitu 2,2 ekor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan gambaran pengelolaan sampah di Pasar Inpres Kalianda maka saran yang harus diperhatikan :

1. Sebaiknya Dinas pengelola pasar mewajibkan kepada setiap pedagang memiliki kotak sampah sesuai dengan Keputusan Menkes RI No. 519 tahun 2008 tentang pedoman penyelenggaraan pasar sehat, yang menyebutkan bahwa setiap lorong tersedia tempat sampah basah dan kering, tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan.
2. Sebaiknya Dinas pengelola pasar memberikan informasi melalui media cetak seperti pemasangan spanduk atau banner tentang pentingnya pengelolaan sampah, khususnya proses pemisahan sampah, dengan tujuan agar para pedagang mengerti dan akan menerapkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

3. (TPS) yang tidak dekat dengan pedagang dengan jarak 10 m.
4. Perlu adanya perbaikan TPS agar TPS memenuhi syarat atau bisa dilakukan pengelolaan sampah organik yang dihasilkan dari pedagang tersebut untuk dibuat menjadi kompos.
5. Melakukan pengelolaan sampah lagi di TPA seperti pembuatan kompos
6. Populasi lalat di tempat penjualan ikan dan TPS populasi lalat tinggi padat dan perlu pengamatan lalat dan bila mungkin direncanakan tindakan pengendaliannya.